

Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Oleh:

Elmi Nur Fadilah

Sarwendah Biduri

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli 2023



Pendahuluan

- Desa memiliki peran yang sangat strategis sebagai unit organisasi negara yang menangani semua kepentingan dan kebutuhan secara langsung kepada masyarakat, terutama dalam menjalankan tugas dibidang pelayanan publik. Oleh karena itu, untuk memperkuat otonomi desa menuju kemandirian desa, mutlak diperlukan desentralisasi kekuasaan besar dengan memadukan pembiayaan yang tepat dan didukung infranstruktur.
- Pengelolaan keuangan desa dilakukan secara benar dan baik, sebab dana yang masuk ke desa memiliki jumlah yang cukup banyak untuk dijalankan oleh pemerintahan desa sebagai biaya pembangunan serta pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya maupun bahan baku lokal. Maka dari itu diperlukan adanya kebijakan dari pemerintah desa.
- Adanya permasalahan desa maka diperlukannya Lembaga sebagai wadah mengemban tugas dan fungsi tertentu. Jadi, keberadaan lembaga desa merupakan tempat sebagai mengemban tugas serta fungsi pemerintahan desa.

Rumusan Masalah

1. Apakah Dana Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat?
2. Apakah Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat?
3. Apakah Kebijakan Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat?
4. Apakah Kelembagaan Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat?

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat
- Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat
- Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Desa terhadap kesejahteraan masyarakat
- Untuk mengetahui pengaruh Kelembagaan Desa terhadap kesejahteraan masyarakat

Metode

Pendekatan

Kuantitatif

Populasi

54 Masyarakat yang berada di beberapa desa di Kecamatan Pandaan

Sampel

Menggunakan sampel purposive sampling

Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan kuisioner untuk memberi pernyataan terkait permasalahan

Teknik Analisis Data

Inner Model dan Outer Model

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis menggunakan uji model structural konstruk reflektif

Hasil

Hipotesis	Variabel	Original sampel (O)	Sampel mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
H1	Dana Desa → Kesejahteraan Masyarakat	0,163	0,161	0,068	2,400	0,017
H2	Alokasi Dana Desa → Kesejahteraan Masyarakat	0,318	0,336	0,094	3,387	0,001
H3	Kebijakan Desa → Kesejahteraan Masyarakat	0,755	0,747	0,071	10,631	0,000
H4	Kelembagaan Desa → Kesejahteraan Masyarakat	-0,260	-0,275	0,093	2,812	0,005

Pembahasan

- H1 Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat adalah positif sebesar 0,163 dan signifikan pada 0,05 ($2,400 > 1,67$) dan P-Values $0.017 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan signifikan.
- H2 Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat adalah positif sebesar 0,318 dan signifikan pada 0,05 ($3,387 < 1,67$) dan P-Values $0.001 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan signifikan.
- H3 Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat adalah positif sebesar 0,755 dan signifikan pada 0,05 ($10,631 < 1,67$) dan P-Values $0.000 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan kebijakan desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan signifikan.
- H4 Kelembagaan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat adalah negatif sebesar -0,260 dan signifikan pada 0,05 ($2,812 > 1,67$) dan P-Values $0.005 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan kelembagaan desa berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat dan signifikan

Simpulan

1. Dana desa memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hipotesis kesatu terbukti bahwa semakin baik dana desa, maka semakin baik pula kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur
2. Alokasi desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hipotesis kedua terbukti bahwa semakin baik alokasi desa, maka semakin baik pula kesejahteraan masyarakat dalam penerapan asas partisipatif
3. Kebijakan Desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hipotesis ketiga terbukti bahwa semakin banyak kebijakan yang dibuat oleh pemerintah desa, maka dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat
4. Kelembagaan desa tidak mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Hipotesis keenpat terbukti bahwa semakin tinggi kelembagaan desa maka semakin rendah kesejahteraan masyarakatnya karena cenderung kurang berinteraksi dengan masyarakat.

Saran

1. Bagi Pemerintah Desa hendaknya memperhatikan dan meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat karena dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakatnya. Kelompok desa harus selalu memastikan bahwa dana desa yang digunakan untuk memperkuat dan meningkatkan kesejahteraan bersama lebih efektif dan tepat sasaran karena memberikan kontribusi yang positif dan signifikan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain selain yang digunakan dalam penelitian ini, baik dengan mengubah atau menambah variabel. Selain itu, diharapkan dilakukan survei di lebih dari satu desa untuk membandingkan hasil dan memilih responden yang akan menerima kuesioner yang jawabannya menunjukkan keadaan sebenarnya, sehingga populasi dapat diperluas untuk mendapatkan hasil yang baik.

Referensi

- Hariyani, D. (2018). *Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Justita Dura. (2016). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 10(2).
<https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/view/70>
- Novitasari., dan Asyik, N. F. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Transparansi, dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(9), 1–16.
- Nur Ida Yesinia, Norita Citra Yuliarti, D. P. (2018). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa*. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 105–112. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12741>

Referensi

- Wijaya, D. N., Arifin, Z., & Hadi, S. (2018). Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 156–166.
- Sari, J. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi). *Juhanperak*, 2722-984X, 127–140.
- Fathony, A. A., & Sopian, A. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(3), 41–57.
- Dianti Lalira, Amran T. Nakoko, I. P. F. R. (2018). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4), 62–72.

